



Turunkan Alat Berat, Mulai Normalisasi Sungai

Tertunda Belasan Tahun, Meliputi Tiga Kali Besar

JOGJA - Pemkot Jogja resmi memulai program normalisasi sungai kemarin (24/8). Kegiatan pembukanya dilakukan dengan menurunkan alat berat di Bendung Mergangsan. *Baca Turunkan... Hal 7*



Nanti pembuangan sedimentasinya akan dikawal oleh Dinas Lingkungan Hidup, sehingga tidak boleh dijual materialnya,"

HASTO WARDOYO
 Wali Kota Jogja



DINORMALKAN: Alat berat dikerahkan untuk mengeruk sedimentasi Sungai Code saat program normalisasi sungai di Bendung Mergangsan, Kota Jogja, kemarin (24/8).

Turunkan Alat Berat, Mulai Normalisasi Sungai

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, proyek normalisasi sungai sejatinya sudah direncanakan sejak belasan tahun lalu, tepatnya tahun 2012. Namun terkendala berbagai kebijakan dan koordinasi, lantaran wilayah sungai menjadi kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO).

Hasto bersyukur proyek tersebut mulai dilakukan. Sebab hanya dengan dukungan dari BBWSO kegiatan normalisasi sungai bisa terlaksana. Termasuk penurunan alat berat dari instansi itu.

Dia menyatakan, proyek normalisasi sungai akan menyasar tiga sungai di Kota Jogja. Yakni Sungai Code, Sungai Winongo, dan Sungai Gajahwong. Kegiatan normalisasi dilakukan selama bulan September.

Bentuknya berupa pengerukan sedimentasi. Jika program ini berhasil, akan dilanjutkan tahun-tahun berikutnya. Target pengerukan dilakukan tiga kali dalam setahun. Termasuk di dalamnya penataan sungai di belakang Masjid Syuhada Kotabaru agar bisa dikembangkan sebagai destinasi wisata.

"Saya bersyukur *alhamdulillah*, cita-cita yang direncanakan Ko-

ta Jogja sejak puluhan tahun lalu bisa terlaksana hari ini (kemarin, *Red*)," ujar Hasto di sela pembukaan normalisasi sungai.

Sementara itu, Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan BBWSO Rr Vikci Ariyanti menilai, kegiatan ini lebih tepat disebut sebagai restorasi sungai. Sebab tujuannya untuk mengembalikan fungsi ekologis sungai supaya dapat berfungsi secara alami.

BBWSO juga akan membentuk kerja sama dengan Pemkot Jogja. Sehingga ke depan upaya penataan juga bisa dilakukan pemerintah daerah dengan konsultasi dengan BBWSO. **(inu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005